

**ANALISIS PENGGUNAAN PREPOSISI PADA LIRIK LAGU ALBUM
YOUYOU DAN *VIVE LE CIRQUE!* KARYA PIERRE LOZÉRE**

SKRIPSI

Oleh :

Kezia Kenwangi

1853044005



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDARLAMPUNG

2024

**ANALISIS PENGGUNAAN PREPOSISI PADA LIRIK LAGU ALBUM
YOUYOU DAN VIVE LE CIRQUE KARYA PIERRE LOZÉRE**

Oleh

Kezia Kenwangi

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF PREPOSITION IN *YOUYOU'S* AND *VIVE LE CIRQUE'S* ALBUMS BY PIERRE LOZÈRE

By

KEZIA KENWANGI

This research aims to analyze the types of prepositions and the meaning functions of prepositions in French children's songs from YouYou's album which consists of 7 songs and Vive Le Cirque which consists of 6 songs. The method used is descriptive qualitative method. The data collection step is that the researcher divides the elements by sentence with the BUL method (Bagi Unsur Langsung). Then analyze based on the types of prepositions. The next step to find out the function of prepositions is to translate the array to be categorized according to its function. The final step is to enter the data obtained into the data classification table. The data analysis method in this research is after classifying the elements included in the preposition after collecting the data. Researchers sort out which elements are included in the preposition using the basic technique of PUP (Pilah Elemen Penentu). The next step is to reread the song array with the advanced technique of bookmark reading technique. Understanding each array that has been translated previously with the contextual translation technique which translates based on the context per array, the next step, after obtaining the meaning of each array, the next step classifies the meaning according to the function of preposition meaning, and continued with the HBS technique.

Keywords: The Prepositions, the functions of prepositions, the songs by Pierre Lozère

RÉSUMÉ

L'ANALYSE DE PRÉPOSITION DANS YOUYOU ET VIVE LE CIRQUE D'ALBUM PAR PIERRE LOZÈRE

Par

KEZIA KENWANGI

Cette recherche vise à analyser les types de prépositions et les fonctions de signification des prépositions dans les chansons françaises pour enfants de l'album YouYou, qui est composé de 7 chansons, et de l'album Vive Le Cirque, qui est composé de 6 chansons. La méthode utilisée est la qualitative descriptive. L'étape de collecte des données consiste pour le chercheur à diviser les éléments par phrase à l'aide de la méthode BUL (Bagi Unsur Langsung). Il analyse ensuite les types de prépositions. L'étape suivante pour découvrir la fonction des prépositions consiste à traduire le tableau pour le classer en fonction de sa fonction. La dernière étape consiste à entrer les données obtenues dans le tableau de classification des données. La méthode d'analyse des données dans cette recherche consiste à classer les éléments inclus dans la préposition après avoir collecté les données. Les chercheurs trient les éléments inclus dans la préposition en utilisant la technique de base du PUP (Pilah Unsur Penentu). L'étape suivante consiste à relire le tableau de chansons à l'aide de la technique avancée de la lecture de signets. Après avoir compris chaque tableau traduit précédemment à l'aide de la technique de traduction contextuelle, qui traduit en fonction du contexte de chaque tableau, l'étape suivante, après avoir obtenu le sens de chaque tableau, consiste à classer le sens en fonction de la fonction du sens de la préposition, puis à poursuivre avec la technique HBS.

Mots-clés: Les Prépositions, les fonctions des prépositions, les chansons de Pierre Lozère

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGGUNAAN PREPOSISI PADA LIRIK
LAGU ALBUM *YOUYOU* DAN *VIVE LE CIRQUE* KARYA
PIERRE LOZÈRE**

Nama Mahasiswa : Kezia Kenwangi

Nomor Pokok Mahasiswa : 1853044005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


MENYETUJUI

Komisi Pembimbing


Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.
NIP 19730512 200501 2 001


Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.
NIP 199007252019032019

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 19700318 199403 2 002

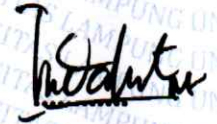
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Endang Ikhtiarti, S. Pd., M.Pd.



Sekretaris : Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Sunyono, M.Si.
NIP. 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 16 Februari 2024

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kezia Kenwangi
NPM : 1853044005
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Preposisi Pada Lirik Lagu Album
YouYou dan Vive le Cirque! Karya Pierre Lozère

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandarlampung, 12 Februari 2024



Kezia Kenwangi

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Metro, 08 Oktober 1999. Penulis merupakan putri terakhir dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Pendawa Prasetya Utama dan Alm. Nugraheni. Penulis beralamatkan di Metro, Kota Metro, Lampung. Penulis menempuh pendidikan formal pada tahun 2006 di SDS Xaverius Metro dan lulus pada tahun 2012. Pada jenjang selanjutnya pada tahun yang sama, penulis menempuh pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 Metro dan lulus tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Kristen 1 Metro dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur Mandiri. Selama berkuliah penulis aktif dalam organisasi kampus, yaitu Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis (IMASAPRA) dan aktif dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) pada tahun 2019-2020. Pengalaman mengajar didapatkan oleh penulis pada Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Kristen 1 Metro pada Tahun Akademik 2020-2021.

MOTO

“Car je connais les projets que j’ai formés sur vous, dit l’Éternel, projets de paix et non de malheur, afin de vous donner un avenir et de l’espérance. ”

(Jérémie- Chapitre 29 : 11)

“Il vaut mieux faire que dire ”

(Alfred de Musset)

“Le monde est un livre dont chaque pas nous ouvre une page.”

(Alphonse de Lamartine)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang memberikan saya kekuatan dan penghiburan dalam proses menyelesaikan skripsi ini, karya ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu dan Bapak yang telah mendukung, membimbing, mendidik, serta telah memberikan kasih sayang dan cinta yang begitu besar, juga senantiasa memberikan doa dalam setiap proses dari awal hingga penulis sampai pada titik ini.
2. Kakak tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
3. Seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberi ilmu tanpa pamrih.
4. Segenap orang-orang yang telah hadir dalam kehidupan penulis dan mengajarkan banyak pelajaran hidup.
5. Almamater tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Preposisi pada Lirik Lagu Album *YouYou* dan *Vive le Cirque!* Karya Pierre Lozère.” dengan baik, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, masukan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Ir Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Endang Ikhtiarti, S. Pd., M.Pd., selaku pembimbing 1 yang telah membimbing, nasihat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan masukan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan.
6. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat dalam penulisan dan perbaikan skripsi ini.
7. Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat dalam penulisan dan perbaikan skripsi ini.
8. Nani Kusriani, S.S, M.Pd. selaku dosen pendidikan bahasa Prancis yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi.

9. Seluruh staf prodi, jurusan, fakultas, dan universitas yang turut andil dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat kampus yang senantiasa bersama berjuang sejak awal perkuliahan, memberikan begitu banyak kenangan, selalu memberikan motivasi serta bantuan yang tak terhingga baik dalam urusan perkuliahan ataupun urusan pribadi, Vanessa, Ranika, Nada, Rosni, Della, Neiska, Syifa, dan Yohana.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak membantu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan bantuan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan terutama pendidikan bahasa Prancis.

Bandarlampung, 16 Februari 2024

Kezia Kenwangi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ANALISIS PENGGUNAAN PREPOSISI PADA LIRIK LAGU ALBUM <i>YOUYOU</i> DAN <i>VIVE LE CIRQUE!</i> KARYA PIERRE LOZÉRE | i |
| ANALISIS PENGGUNAAN PREPOSISI PADA LIRIK LAGU ALBUM <i>YOUYOU</i> DAN <i>VIVE LE CIRQUE!</i> KARYA PIERRE LOZÉRE | ii |
| ABSTRACT | iii |
| RÉSUMÉ | iv |
| SURAT PERNYATAAN | vii |
| MOTO | ix |
| PERSEMBAHAN | x |
| SANWACANA | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| I. PENDAHULUAN | 17 |
| 1.1 Latar Belakang | 17 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 20 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 20 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 20 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 20 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 21 |
| II KAJIAN PUSTAKA | 22 |
| 2.1. Tata Bahasa dalam Bahasa Prancis (<i>Le grammaire en Français</i>)..... | 22 |
| 2.2. Kategori kata dalam Bahasa Prancis (<i>Classement des Mots en Français</i>). 23 | 23 |
| 2.2.1. Kata bervariasi dalam bahasa Prancis (<i>Mots Variable en Français</i>) | 24 |
| 2.2.2 Kata tidak beraturan dalam Bahasa Prancis (<i>Mots Invariable en Français</i>) | 28 |
| 2.3. Preposisi (<i>Préposition</i>) | 31 |
| 2.3.1. Definisi Preposisi | 31 |
| 2.3.2 Struktur Preposisi | 32 |
| 2.3.3 Jenis-jenis Preposisi | 33 |
| 2.3.4 Fungsi Preposisi | 39 |
| 2.3. Lagu (<i>Chanson</i>)..... | 47 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4. Penelitian Relevan | 50 |
| III. METODE PENELITIAN | 53 |
| 3.1. Metode Penelitian | 53 |
| 3.2. Data dan Sumber Data | 53 |
| 3.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| 3.4. Teknik Analisis Data | 58 |
| 3.5. Validitas dan Realibilitas | 59 |
| 3.5.1. Validitas | 59 |
| 3.5.2. Reliabilitas | 60 |
| IV. PEMBAHASAN..... | 61 |
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 61 |
| 4.1.1 Jenis Preposisi | 61 |
| 4.1.2. Fungsi preposisi..... | 63 |
| 4.2. Pembahasan | 65 |
| 4.2.1. Jenis Preposisi | 65 |
| 4.2.2. Fungsi preposisi..... | 74 |
| V. SIMPULAN DAN SARAN | 82 |
| 5.1 Simpulan..... | 82 |
| 5.2. Saran | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 84 |
| Lampiran | 86 |

DAFTAR GAMBAR**halaman**

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Penggunaan kata sifat maskulin dan feminin | 25 |
| Gambar 2. 2 Pierre Lozère. | 48 |
| Gambar 3. 1 Bagan Langkah-langkah pengumpulan data. | 56 |
| Gambar 3. 2 Bagan Langkah Metode dan Teknik Analisis Data..... | 60 |

DAFTAR TABEL**Halaman**

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1. Kata benda maskulin dan feminin..... | 24 |
| Tabel 2. 2. Pronomina pengganti subjek..... | 25 |
| Tabel 2. 3. Pronomina pengganti objek | 27 |
| Tabel 2. 4. Interjeksi..... | 30 |
| Tabel 2. 5. Daftar album <i>Youyou</i> | 49 |
| Tabel 2. 6. Daftar album <i>Youyou</i> | 50 |
| Tabel 3. 1. klasifikasi data..... | 57 |
| Tabel 4. 1. Jenis Preposisi | 63 |
| Tabel 4.2. Fungsi preposisi | 64 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prancis berada diposisi ke lima sebagai bahasa yang paling banyak penuturnya dengan 280 juta penutur mengikuti bahasa Inggris, Mandarin, Hindi, dan Spanyol. (IDN Times, Nur kholid. 2020). Sehingga sangat memungkinkan bahasa Prancis sangat penting untuk dipelajari, alasan mendasar yang menjadikan bahasa Prancis masuk dalam jajaran bahasa yang paling banyak penuturnya adalah bahasa Prancis memiliki pelafalannya yang berirama, penuh dengan nuansa dan frase yang unik hal ini dapat disebabkan karena pelafalan bahasa Prancis sering menggunakan suara nasal atau hidung. Hal penting yang mendasari untuk kita mempelajari bahasa Prancis karena bahasa Prancis dianggap sebagai awal dari bahasa romantis. Bahasa Prancis sangat menarik untuk dipelajari karena budayanya yang sangat unik dan kebiasaan tertentu yang hanya dilakukan oleh orang Prancis. Oleh karena itu, bahasa Prancis merupakan bahasa yang menarik untuk dipelajari baik secara tata bahasa, budaya, dan berbicara. Guna mencapai kemampuan dasar berbahasa Prancis kita perlu memahami bagaimana tata bahasa dari suatu bahasa tersebut apakah struktur kalimat sudah tepat.

Tata bahasa biasanya dapat kita temukan pada teks ataupun lisan berbahasa Prancis. Setiap bahasa menggunakan tata bahasa untuk keteraturan dan keserasian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media lisan seperti lagu untuk mempelajari tentang preposisi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tata bahasa dipahami sebagai suatu kumpulan kaidah tentang struktur gramatikal bahasa, atau buku tentang kaidah bahasa yang meliputi kaidah fonologi, morfologi, dan sintaksis. Dalam penggunaan Bahasa Perancis, seperti bahasa-bahasa Roman lainnya meliputi bahasa Jerman, bahasa Spanyol, bahasa Portugis, bahasa Rusia,

bahasa Belanda, bahasa Italia, bahasa Polandia, bahasa Swedia. Bahasa roman tersebut memiliki sesuatu yang disebut jenre grammatikal atau tata bahasa jender (jenis kelamin) yang tidak dimiliki tata bahasa bahasa Indonesia. Penggunaan tata bahasa Prancis penting untuk dipelajari mengingat bahasa Prancis adalah bahasa asing yang mulai diajarkan pada jenjang persekolahan dan perkuliahan. Melalui tata bahasa Prancis kita dapat mempelajari empat kompetensi dasar bahasa Prancis dengan lebih tertata dan oranglain mengerti apa yang disampaikan. Tata bahasa sangat penting untuk dipelajari karena sesuatu dapat dikatakan berhasil apabila dalam mempelajari suatu bahasa kita dapat memahami tatanan atau struktur bahasa tersebut.

Lebih lanjut penelitian ini membahas kelas kata pada tata bahasa. Kelas bahasa dalam bahasa Prancis terbagi menjadi dua *les mots variables* dan *les mots invariables*. Adapun *Les mots variables* terdiri dari nomina (*le nom*), adjectiva (*l'adjectif*), pronomina (*le pronom*), determinan (*le déterminant*), dan verba (*le verbe*). Sedangkan *les mots invariables* terdiri dari 5 jenis yaitu adverbia (*l'adverbe*), preposisi (*la préposition*), konjungsi koordinasi (*la conjonction de coordination*), konjungsi subordinasi (*la conjonction de subordination*), Interjeksi (*L'interjection*).

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada preposisi apa saja yang terdapat dalam lirik lagu dan fungsi dari preposisi yang terdapat pada lagu. Adapun lirik lagu yang digunakan berupa lagu-lagu yang terdapat pada album *Youyou* dan *Vive le Cirque!* karya Pierre Lozère. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan preposisi menurut Grevisse sebagai acuan, sedangkan dalam pengklasifikasian fungsi preposisi, peneliti meneliti berdasarkan teori Crocker. Preposisi dalam bahasa Prancis sangat berpengaruh dalam komunikasi sehari-hari sebagai contoh untuk menunjukkan posisi ataupun tempat publik, dimana menunjukkan posisi merupakan salah satu materi yang dipelajari oleh anak SMP ataupun SMA. Dengan membahas preposisi kita dapat mempelajari banyak hal karena preposisi berkesinambungan dengan materi lainnya ataupun kemampuan lainnya seperti tata bahasa dalam bahasa

Prancis, berbicara, menulis, dan menyimak semua keterampilan berbahasa Prancis menggunakan preposisi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada salah satu SMA di Lampung, penguasaan penggunaan preposisi masih cukup kurang, dimana kurang bisa mengaplikasikan preposisi pada pembelajaran bahasa Prancis. Siswa masih banyak yang kurang memahami penggunaan jenis dan fungsi dari preposisi dasar yang sering ditemukan pada kehidupan sehari-hari. Sehingga peneliti merasa preposisi sangat penting untuk dikaji.

Preposisi termasuk dalam kelas kata tidak bervariasi (*Les mots invariables*). Preposisi mempunyai definisi kata invariabel yang menyatukan elemen kalimat dengan elemen kalimat lainnya. Preposisi dapat menunjukkan tempat, waktu, maksud, tujuan, alat, milik, dan lain-lain. Preposisi adalah unsur penting dalam tata bahasa Prancis seperti membantu kita menyusun kalimat yang lebih kompleks, meningkatkan keterampilan kosakata dan komunikasi, membantu dalam mengekspresikan ide dengan lebih jelas.

Berdasarkan silabus K 13 Revisi 2016 preposisi masuk pada KD 3.5 dan KI 4.5 kelas XI SMA terkait *Se situer dans l'espace*, lirik lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Lagu anak sangat diperlukan dikarenakan siswa kelas XI masih kurang dalam mempelajari kosakata dan kemampuan siswa kelas XI masih pada taraf A1, lagu anak-anak cenderung mempunyai lirik yang sederhana sangat cocok bagi pemelajar tahap A1. Pada penelitian ini lagu anak yang dipakai adalah kumpulan album lagu anak dari Pierre Lozère. Penggunaan album *YouYou* dan *Vive Le Cirque* pada penelitian ini adalah karena lagu pada album *YouYou* dan *Vive le Cirque* memiliki lirik yang mudah dipahami untuk siswa atau umum yang baru mempelajari bahasa Prancis dimana lirik yang digunakan adalah lirik yang paling sering ditemukan pada kehidupan sehari-hari seperti angsa, keledai, kehidupan sirkus, rumah, dll. Dimana terdapat data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti penggunaan preposisi untuk menunjang penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Preposisi adalah materi yang mudah tapi banyak yang belum memahami tentang preposisi dan fungsinya.
2. Berdasarkan hasil observasi penggunaan preposisi di salah satu SMA di Lampung masih sangat kurang penguasaannya.
3. Penggunaan media lagu untuk mempelajari preposisi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah agar lebih mengerucut pembahasan maka, uraian identifikasi masalah harus diberi batasan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah: “Analisis penggunaan preposisi pada lirik lagu bahasa Prancis album *YouYou* dan *Vive le Cirque!* karya Pierre Lozère.”

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah preposisi yang digunakan dalam lagu anak-anak pada album *Youyou* dan *Vive le Cirque* karya Pierre Lozère ?
2. Apa sajakah fungsi preposisi yang ada dalam lagu anak-anak pada album *Youyou* dan *Vive le Cirque* karya Pierre Lozère?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan apa saja preposisi dalam lagu anak-anak pada album *Youyou* dan *Vive le Cirque* karya Pierre Lozère.
2. Mendeskripsikan apa saja fungsi preposisi yang ada dalam lagu anak-anak pada album *Youyou* dan *Vive le Cirque* karya Pierre Lozère.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang penggunaan preposisi dan fungsinya dengan media lagu anak.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bahasa Prancis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk pengajaran bahasa Prancis pada materi preposisi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pilihan untuk menggunakan media lagu sebagai penunjang pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) khususnya pada kelas XI dalam KD 3.5 yaitu tentang keberadaan orang dan benda (*se situer dans l'espace*).

b. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini peserta didik diharapkan lebih memahami tentang penggunaan preposisi dalam bahasa Prancis melalui lagu anak-anak.

c. Bagi Peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi untuk mengembangkan penelitian tentang preposisi dalam bahasa Prancis.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Tata Bahasa dalam Bahasa Prancis (*Le grammaire en Français*)

Tata bahasa biasanya kita temukan pada teks ataupun lisan berbahasa Prancis. Setiap bahasa menggunakan tata bahasa untuk keteraturan dan keserasian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media lisan seperti lagu untuk mempelajari tentang preposisi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tata bahasa dipahami sebagai suatu kumpulan kaidah tentang struktur gramatikal bahasa, atau buku tentang kaidah bahasa yang meliputi kaidah fonologi, morfologi, dan sintaksis. Pengertian tata bahasa Prancis secara umum dapat kita lihat melalui buku Grevisse 2008, yakni:

“La linguistique ou grammaire est l’étude systématique des éléments constitutifs et du fonctionnement : soit de la langue en général (linguistique générale), :soit de plusieurs langues, apparentées (grammaire comparée) ou non (linguistique contractive); -- soit d’une langue en particulier. ” (Grevisse 2008 : 13)

Kalimat di atas memiliki pengertian sebagai berikut :

Linguistik atau tata bahasa adalah studi sistematis tentang elemen penyusun dan fungsi: baik bahasa secara umum (linguistik umum), atau beberapa bahasa, terkait (tata bahasa komparatif) atau tidak (linguistik kontraktif); -- atau bahasa tertentu.

“Partie de la grammaire, consacrée à la phrase et à ses constituants, est essentiellement constituée de chapitres organisés autour des catégories syntaxiques majeures, c’est-à-dire celles qui sont la tête d’un syntagme : le verbe, le nom, l’adjectif, la préposition et l’adverbe. En fait, toutes les grandes grammaires des dernières années auxquelles nous nous sommes référées plus haut font également ce choix. Cela peut paraître évident, mais vaut tout de même la peine d’être noté : cela montre la solidité de ces distinctions catégorielles héritées de notre tradition grammaticale, au moins pour ce qui concerne nos langues européennes.” (Abeille, Anne & Delaveau, Annie & Godard, Danièle. (2007).

Kalimat tersebut dapat diparafrasakan kurang lebih sebagai berikut : Tata bahasa, yang dikhususkan untuk kalimat dan penyusunnya, pada dasarnya terdiri dari bab-bab yang disusun berdasarkan kategori sintaksis utama. Kategori sintaksis utama, yang terdapat di awal kalimat, contohnya: kata kerja, kata benda, kata sifat, preposisi, dan keterangan. Hal ini menunjukkan perbedaan jelas yang diwarisi dari tradisi tata bahasa kita, setidaknya untuk bahasa-bahasa Eropa.

Dari dua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa : Tata bahasa merupakan pondasi yang saling berkesinambungan untuk menguasai empat kemampuan berbahasa lainnya, tetapi pada kemampuan berbicara kurang memperhatikan susunan kalimat yang sistematis. Dalam penggunaan Bahasa Perancis, seperti bahasa-bahasa Roman lainnya meliputi bahasa Jerman, bahasa Spanyol, bahasa Portugis, bahasa Rusia, , bahasa Belanda, bahasa Italia, bahasa Polandia, bahasa Swedia. Bahasa roman tersebut memiliki sesuatu yang disebut genre grammatical atau tata bahasa jender (jenis kelamin) yang tidak dimiliki tata bahasa Indonesia.

Penggunaan tata bahasa Prancis penting untuk dipelajari mengingat bahasa Prancis adalah bahasa asing yang mulai diajarkan pada jenjang persekolahan dan perkuliahan. Melalui tata bahasa Prancis kita dapat mempelajari empat kompetensi dasar bahasa Prancis dengan lebih tertata dan oranglain mengerti apa yang disampaikan.

2.2. Kategori kata dalam Bahasa Prancis (*Classement des Mots en Français*)

Grevisse (2008 :148) Kategori leksikal dibagi dalam dua kelompok yaitu kata bervariasi (*mots variable*) dan kata tidak bervariasi (*mots invariable*). Kata bervariasi (*mots variables*) terdiri dari 5 jenis yaitu nomina (*le nom*), adjectiva (*l'adjectif*), pronomina (*le pronom*), determinan (*le déterminant*), dan verba (*le verbe*). Sedangkan *les mots invariables* terdiri dari 5 jenis yaitu adverbia

(*l'adverbe*), preposisi (*la préposition*), konjungsi koordinasi (*la conjonction de coordination*) , konjungsi subordinasi (*la conjonction de subordination*), dan interjeksi (*L'interjection*).

2.2.1. Kata bervariasi dalam bahasa Prancis (*Mots Variable en Français*)

Dalam bahasa Prancis kata bervariasi (*Les mots Variables*) tersusun dari 5 kata bervariasi, antara lain:

1. Nomina (*Les noms*)

Nomina dalam bahasa Prancis memiliki gender. Kata benda dalam bahasa Prancis memiliki dua jenis gender yakni, maskulin dan feminim. Secara umum diikuti oleh kata sandang tertentu, kata sandang yang mengikuti kata benda maskulin ialah kata sandang “*le*” sedangkan kata sandang tertentu yang mengikuti kata benda feminin adalah kata sandang “*la*”. Selanjutnya terdapat kata sandang “*l*” digunakan di depan kata benda maskulin atau feminin yang berawal dengan vokal atau huruf h yang tidak dilafalkan. (Crocker 2005: 1)

Berikut Contoh tabel kata benda maskulin dan feminin:

Tabel 2.1. Contoh kata benda maskulin dan feminin

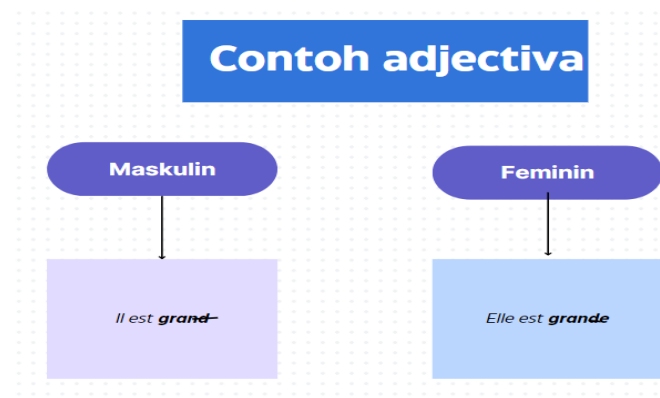
| Nomina Maskulin | Arti | Nomina Feminin | Arti |
|------------------|---------------------|-----------------|-------------------|
| <i>Le garçon</i> | Anak laki-laki | <i>La fille</i> | Anak perempuan |
| <i>Le frère</i> | Saudara (laki-laki) | <i>La soeur</i> | Saudara perempuan |
| <i>Le père</i> | Ayah | <i>La mère</i> | Ibu |

| | | | |
|-----------------|-----------------|-------------------|-----------------|
| <i>Le chien</i> | Anjing (jantan) | <i>La chienne</i> | Anjing (betina) |
|-----------------|-----------------|-------------------|-----------------|

2. Kata sifat (*L'Adjectiva*)

Banyak kata sifat feminin dibentuk dengan menambahkan sufiks *-e* pada kata sifat maskulin. Untuk pelafalannya bunyi konsonan akhir terdengar pada kata sifat feminin, sedangkan pada kata sifat maskulin tidak terdengar. Berikut gambar contoh penggunaan kata sifat maskulin dan feminin. (Crocker 2005: 23)

Gambar 2.1. contoh penggunaan kata sifat maskulin dan feminin.



Pada gambar diatas kata “*grand*” pada adjectiva maskulin huruf “d” tidak dibunyikan, sedangkan pada kata “*grande*” pada adjectiva feminin huruf “d” dibunyikan.

Contoh Penggunaan *l'adjectif*

Paul est grand (maskulin)

Memiliki arti Paul berbadan besar.

Anne est grande (femimin)

Memiliki arti Anne berbadan besar.

3. Kata Ganti/ Pronomina

Kata ganti dalam bahasa Prancis terdiri dari: kata ganti subjek, kata ganti objek langsung, kata ganti objek tidak langsung. (Crocker 2005 : 248)

a. Kata ganti subjek

Kata ganti subjek dalam bahasa Prancis meliputi:

Tabel 2.2. Contoh pronomina subjek

| Subjek | Penggunaan | Subjek | Penggunaan |
|---------------------------|---|------------------------------------|--|
| Saya (<i>Je</i>) | Digunakan untuk menyebut diri sendiri. | Kami/Kita (<i>Nous</i>) | Bentuk plural dari subjek saya. |
| Kamu (<i>Tu</i>) | Digunakan untuk menyapa teman, saudara, atau teman dekat. | Anda/ kalian (<i>Vous</i>) | Digunakan untuk menyapa orang yang belum dikenal baik atau digunakan untuk menyapa orang yang lebih tua. |
| Dia lk (<i>Il</i>) | Digunakan untuk subjek maskulin | Mereka (<i>Ils</i>) | Digunakan jika terdapat dua atau lebih dan terdapat satu atau lebih pria. |
| Dia pr (<i>Elle</i>) | Digunakan untuk subjek feminin. | Mereka (<i>Elles</i>) | Digunakan jika tidak terdapat satu atau lebih pria, dan merujuk pada mereka. |

| | |
|----------------------------|--|
| Seseorang (<i>On</i>) | Digunakan dengan bentuk kata kerja <i>il/elle</i> dan dapat berarti seseorang, orang, anda/kalian, dan mereka. |
|----------------------------|--|

b. Kata ganti objek langsung dalam bahasa Prancis

Penggunaan kata ganti *Le, la, l', les* digunakan sebagai kata ganti objek langsung orang ketiga

Tabel 2.3 Contoh pronomina pengganti objek

| Subjek | <i>Se réveiller</i> | <i>S'habiller</i> |
|---------------------|--|--------------------------------------|
| <i>Je</i> | <i>Je me reveille</i> | <i>Je m'habille</i> |
| <i>Tu</i> | <i>Tu te réveilles</i> | <i>Tu t'habilles</i> |
| <i>Il, elle, on</i> | <i>Il, elle, on se réveille</i> | <i>Il, elle, on s'habille</i> |
| <i>Nous</i> | <i>Nous nous réveillons</i> | <i>Nous nous habillons</i> |
| <i>Vous</i> | <i>Vous vous réveillez</i> | <i>Vous vous habillez</i> |
| <i>Ils, elles</i> | <i>Ils, elles se réveillent</i> | <i>Ils, elles s'habillent</i> |

Terdapat pengecualian pronomina *me* menjadi *m'*, *te* menjadi *t'* dan *se* menjadi *s'* sebelum vokal atau huruf h yang tidak diucapkan.

4. Determinan (*Le Déterminant*)

Determinan adalah kata yang mendahului kata benda dan digunakan untuk menentukan jenis kelamin (feminin atau maskulin) dan jumlah (tunggal atau jamak) dari kata benda. Oleh karena itu, Anda harus selalu

memastikan bahwa determiner cocok dengan kata benda. Terdapat tujuh kategori determiner, yang diklasifikasikan menurut jenis informasi yang diberikannya. (<https://www.lalanguefrancaise.com/>)

5. Verba (*Le Verbe*)

Pada umumnya, kata kerja adalah inti dari kalimat. Kata kerja tersebut dikonjugasikan sesuai dengan subjek, bentuk dan modus. Kemudian berubah akhiran (terkadang juga disebut sebagai infleksi). (<https://www.lalanguefrancaise.com/>)

Contoh:

Chanter est sa passion. (Bernyanyi adalah kegemarannya).

Je déteste danser. (Aku benci menari).

2.2.2 Kata tidak beraturan dalam Bahasa Prancis (*Mots Invariable en Français*)

1. Adverbia (*L'adverbe*)

Kata keterangan termasuk dalam kelas kata yang tidak berubah-ubah yang memodifikasi/menyesuaikan/menjelaskan kata kerja, kata sifat, kata keterangan lain, atau kalimat. (Crocker 2005: 23)

Contoh:

*Vous **comprenez vite.*** (*verbe*)

Anda adalah orang yang cepat belajar (kata kerja)

Wanita ini sangat cerdas. (kata sifat)

*Cette femme est très **intelligente.*** (*adjectif*)

Wanita ini sangat cerdas. (kata sifat)

2. Preposisi (*La préposition*)

Preposisi adalah kata yang tidak berubah-ubah yang menghubungkan elemen kalimat dengan elemen kalimat lainnya. Preposisi dapat menunjukkan tempat, waktu, maksud, tujuan, alat, milik, dll (Crocker 2005: 68)

Contoh:

*Le chiot dort **sous** l'armoire.*

Anak anjing tidur di bawah lemari pakaian.

*Le chiot dort **dans** l'armoire.*

Anak anjing tidur di dalam lemari pakaian.

3. Konjungsi koordinasi (*La conjonction de coordination*).

Kata penghubung koordinatif termasuk dalam kelas kata yang tidak berubah-ubah yang digunakan untuk menghubungkan dua elemen dengan sifat dan/atau fungsi yang sama. Kata ini berfungsi sebagai penghubung logis, atau kata penghubung, dan merupakan salah satu dari dua jenis kata penghubung, selain kata penghubung subordinatif. (La langue française <https://www.lalanguefrancaise.com/>)

Berikut contoh penggunaan konjungsi koordinasi:

*Nous souhaitons **dîner et** dormir ici.*

Kami ingin makan malam dan tidur di sini.

*Ma cousine **ou** mon cousin viendra nous chercher.*

Sepupu saya akan menjemput kami.

4. Konjungsi subordinasi (*La conjonction de subordination*).

Kata konjungsi berarti “penghubung” atau “liasion.” . Kata ini dibentuk dari kata “*cum*” yang berarti dengan dan *jonction*. Kata penghubung

termasuk dalam kelas kata yang tidak berubah-ubah yang digunakan untuk menggabungkan dua kata, dua buah kalimat atau dua buah klausa. (<https://www.lalanguefrancaise.com/>)

Berikut contoh penggunaan konjungsi subordinasi:

*Il faudrait **que** tu viennes nous chercher.*

Anda harus datang dan menjemput kami.

*Nous nous verrons **quand** tu viendras en août.*

Sampai jumpa saat Anda datang di bulan Agustus.

5. Interjeksi (*L'interjection*)

Termasuk dalam kelas Kata yang tidak berubah-ubah dan otonom yang dimasukkan ke dalam ucapan untuk mengekspresikan, dengan cara yang jelas, emosi, perasaan, sensasi, perintah, ajakan, untuk mendeskripsikan suara, tangisan. Interjeksi dapat dibentuk dengan berbagai cara. Di antaranya, interjeksi dapat terbentuk dari perubahan kelas tata bahasa.

(<https://www.lalanguefrancaise.com/>)

Berikut contoh penggunaan interjeksi:

Tabel 2.4. Contoh penggunaan interjeksi

| Kalimat | Interjeksi | Klasifikasi interjeksi |
|---|---------------|------------------------|
| <i>Flûte! J'ai oublié mon devoir à la maison!</i> (Sial! Saya lupa pekerjaan rumah saya!) | <i>Flûte!</i> | <i>Nom</i> |
| <i>Ouf! c'est enfin terminé.</i> (Fiuh! Akhirnya selesai juga) | <i>Ouf!</i> | <i>Onomatopée</i> |

| | | |
|--|-------------|-------------------|
| <i>Aïe! Un moustique m'a piqué! (Sial! Seekor nyamuk menggigitku!)</i> | <i>Aïe!</i> | <i>Onomatopée</i> |
|--|-------------|-------------------|

Pada penelitian ini peneliti berfokus untuk meneliti preposisi pada lagu anak-anak bahasa Prancis album *Youyou* dan *Vive la Cirque* karya Pierre Lozère.

2.3. Preposisi (*Préposition*)

Pada penelitian ini berfokus pada definisi preposisi, struktur preposisi, jenis preposisi, dan fungsi preposisi.

2.3.1. Definisi Preposisi

Kita sering menemukan preposisi atau kata hubung disekitar kita seperti pada teks, lagu, dan dialog berbahasa Prancis. Biasanya untuk menunjukkan nama tempat dll. Pada buku Grevisse 2008 halaman 1319, terdapat pengertian atau definisi preposisi, kuranglebih sebagai berikut:

“La préposition est un invariable qui établit un lien de subordination entre des mots ou des syntagmes.” Pada kalimat tersebut memiliki arti sebagai berikut: Preposisi tergolong dalam kelas kata tidak beraturan (*invariable*) yang bertujuan menghubungkan subordinat kata atau syntag. Pada buku melis 2003 halaman 9, terdapat definisi atau pengertian preposisi yang kuranglebih sebagai berikut : *“La préposition est un mot invariable qui a pour rôle de relier un constituant de la phrase.”* Melis (2003 :9)

Pada kalimat berikut memiliki arti kurang-lebih : Preposisi adalah sebuah kata invariable (tidak beraturan) yang berperan untuk menghubungkan kalimat.

“Preposisi adalah kata invariabel yang menyatukan elemen kalimat lainnya. Preposisi dapat menunjukkan tempat, waktu, maksud, tujuan, alat, milik, dan lain-lain.” Crocker (2005:68)

Berdasarkan pemaparan dari ketiga pendapat ahli tersebut dapat ditarik simpulan kuranglebih : preposisi adalah kata atau kelompok kata invariabel yang berfungsi untuk menghubungkan elemen kalimat dengan yang lain. Dimana preposisi dapat menunjukkan tempat, waktu, maksud, tujuan, alat, milik, dan lain-lain.

2.3.2 Struktur Preposisi

Pada buku Grevisse 2008 halaman 1323, terdapat pengertian tentang struktur preposisi, sebagai berikut: "*La préposition a comme régime le plus souvent un nom, un pronom, un infinitif.* Kalimat diatas diparafrasekan sebagai berikut preposisi biasanya akan diikuti dengan kata benda, kata ganti, dan kata infinitif. Adapun struktur preposisi sebagai berikut : “Preposisi yang biasanya tidak merubah bentuk, dimana sesuai dengan struktur preposisi.” Berikut adalah struktur preposisi:

1. Preposisi yang diikuti oleh kata benda

Preposisi *à* dan *de* dapat menggabungkan sebuah kata benda untuk menerangkan kata benda lainnya dan menunjuk pada fungsi sebelumnya. Contoh penggunaannya: “*Un verre à eau.*” (sebuah gelas berisi air).

2. Preposisi yang diikuti dengan kata ganti tertentu

Jika *quelque chose, rien, quelqu’un* dan *personne* diterangkan oleh kata sifat, maka penggunaan kata sifat digantikan dengan preposisi *de*. Contoh penggunaannya: “*Il mange quelque chose de bon.*” (Ia makan sesuatu yang enak).

3. Preposisi yang diikuti oleh infintif

Preposisi *à* dapat diikuti infinitif untuk menunjukkan fungsi dari kata benda sebelumnya atau penggunaan obyek yang dituju. Preposisi *à* dapat berarti untuk. Contoh penggunaannya: “*du papier à écrire.*” (kertas tulis).

2.3.3 Jenis-jenis Preposisi

Menurut (Grevis 2008 : 1342- 1377) Jenis-jenis Preposisi dibagi menjadi dua puluh enam antara lain :

1. *Dans*

Dans menunjukkan tempat yang lebih tepat daripada preposisi *à* dan *en* sering berarti di dalam.(Crocker 2005:70).

Contoh penggunaannya: *Les élèves étudient tranquillement dans le bibliothèque.*

Yang memiliki arti " Para siswa belajar dengan tenang di perpustakaan." Dimana berdasarkan struktur preposisi di atas diikuti oleh kata benda yakni "*le bibliothèque.*"

2. *Sur*

Dans dan *sur* sesekali bersanding meskipun memiliki makna yang berbeda, kenyataannya dianggap sebagai permukaan atau sebagai volume.

Contoh penggunaannya: *La porte est entrouverte sur la rue.*

Yang memiliki arti " Pintunya sedikit terbuka di jalan." Dimana preposisi *sur* di atas diikuti oleh kata benda yakni kata "*la rue.*"

3. *À*

Contoh penggunaannya: *Sa famille est vacances à la plage.*

Yang memiliki arti keluarganya berlibur ke pantai. Pada kalimat di atas preposisi *à* diikuti oleh kata benda yakni kata "*la plage.*"

4. *En*

En merujuk pada lamanya waktu suatu tindakan terjadi. Biasanya kata kerja yang mengikuti preposisi *en* dalam bentuk *Present* atau *Passé*.

En bisa juga merujuk pada ketika suatu tindakan terjadi yang berkaitan dengan kalender : bukan, musim, atau tahun. Pengecualian : *au printemps*.

Contoh penggunaannya :

➤ ***En*** : *Le voleur vient d'être arrêté et mis en prison sur-le-champ*
Yang memiliki arti " Pencuri baru saja ditangkap dan dipenjarakan di tempat. "

Pada kalimat di atas preposisi ***en*** diikuti oleh kata benda yakni kata "*prison*."

5. *De*

Contoh penggunaannya :

➤ *Tous les produits exposés viennent de Chine.*

Yang memiliki arti " Semua produk yang dipamerkan berasal ***dari*** China. "

Pada kalimat di atas preposisi ***de*** di ikuti oleh kata benda yakni "*Chine*."

6. *Avec*

Contoh penggunaannya :

➤ *En forêt, je me dirige avec ma boussole et une carte.*

Yang memiliki arti " Di hutan, saya menavigasi dengan kompas dan peta. "

Pada kalimat di atas preposisi ***avec*** di ikuti oleh kata benda yakni kata "*ma boussole*."

7. *Sous*

Contoh Penggunaannya :

➤ *J'aime marcher sous la pluie.*

Yang memiliki arti " Saya suka berjalan di bawah hujan. "

Pada kalimat di atas preposisi *sous* di ikuti oleh kata benda yakni kata “*la pluie.*”

8. *Entre (di antara)*

Contoh Penggunaannya :

➤ *La voiture noire est **entre** une voiture rouge et une voiture bleu.*

Yang memiliki arti “Mobil hitam berada di antara mobil merah dan mobil biru.”

Pada kalimat di atas preposisi *entre* di ikuti oleh kata benda yakni, “*une voiture rouge.*”

9. *Près de (di sebelah kanan)*

Contoh Penggunaannya :

➤ *Elles sont restés **près de** d'une mois.*

Yang memiliki arti “ Mereka tinggal selama hampir sebulan.”

Pada kalimat di atas preposisi *près de* diikuti oleh kata benda yakni, “*d'une mois.*”

10. *Derrière*

Contoh Penggunaannya :

“*La chat est **derrière** l'arbre.*”

Yang memiliki arti "Kucing itu ada di balik pohon."

Pada kalimat di atas preposisi *derrière* diikuti oleh kata benda yakni, “*l'arbre.*”

11. *Chez*

Chez digunakan untuk orang, nama orang, kata ganti, pekerjaan atau profesi seseorang, kelompok atau lembaga.

Contoh penggunaannya:

“*Il viendra **chez** moi vendredi.*”

Yang memiliki arti “Ia akan datang ke rumahku rabu.”

Pada kalimat di atas preposisi *chez* diikuti oleh kata benda yakni, “*moi*.”

12. *Envers*

Envers, biasanya berarti 'berkenaan dengan' dan berkaitan dengan hubungan antara seseorang atau beberapa orang dengan orang (atau beberapa orang) atau entitas abstrak. (Grevisse 2008:1365)

Contoh penggunaan:

“*Il est bon envers moi*.”

Memiliki arti: “Dia baik pada saya.”

Pada kalimat di atas preposisi *envers* diikuti oleh kata benda yakni, “*moi*.”

13. *Environ*

Environ, kata keterangan dalam penggunaan umum, digunakan sebagai kata depan waktu dalam bahasa sastra. (Grevisse 2008:1365)

14. *Durant*

durant, sesuai dengan etimologi, menyiratkan gagasan tentang durasi yang berkelanjutan. (Grevisse 2008:1363)

15. *Pendant*

pendant, mengacu pada peristiwa yang terjadi selama periode berlangsung. (Grevisse 2008 : 1363)

16. *Hors*

hors menandai tempat dalam arti kiasan biasanya disusun dengan kata depan *de*. (Grevisse 2008:1365)

Contoh Penggunaan:

“*L’été, nous allions pique-niquer hors de la ville*.”

Memiliki arti: “Pada musim panas, kami biasa pergi piknik ke luar kota.”

17. *Jusque*

Jusque biasanya disusun dengan kata depan (Grevisse 2008: 1367)

Contoh penggunaan:

“*J'irai avec toi jusqu'au parc.*”

Memiliki arti: “Aku akan pergi denganmu ke taman.”

18. *Outre*

outré telah mempertahankan makna lokalnya hanya dalam ungkapan-ungkapan tertentu. (grevisse 2008 : 1370)

19. *Depuis*

Depuis preposisi ini menunjukkan momen (yang juga bisa berupa tindakan) dari tindakan terjadi, karena membayangkan durasi dari sebuah tindakan. (grevisse 2008: 1362)

20. *Dès*

Dès digunakan saat tindakan "sudah" dilakukan atau segera dilakukan. (Grevisse 2008 : 1362)

21. *Parmi*

Parmi dalam arti harfiah menandai tempat: berarti "di tengah-tengah". Tetapi sering kali kata ini hanya menunjukkan keanggotaan suatu kelompok. (Grevisse 2008 : 1371)

Contoh penggunaan:

“*L'enfant perdu pleurait, seul, parmi les passant indifferents.*”

Yang memiliki arti: “Anak yang tersesat itu menangis, sendirian, di antara orang-orang yang lewat.”

22. *Pour*

Pour biasanya mengungkapkan tujuan, sementara *pour* juga bisa mengungkapkan penyebab. (grevisse 2008 : 1371)

Contoh penggunaan:

“*Ma famille quitte la France **pour** le japon.*”

Memiliki arti : “Keluarga saya meninggalkan Prancis menuju Jepang.”

Pada kalimat di atas preposisi *pour* diikuti oleh kata benda yakni, “*le japon.*”

23. *Contre*

contre digunakan untuk menunjukkan: arah, kedekatan. (Grevisse 2008 : 1361)

Contoh penggunaan:

“*Elle se serrait **contre** lui, grelottant de froid.*”

Yang memiliki arti: “Dia memeluknya, menggigil kedinginan.”

Pada kalimat di atas preposisi *contre* diikuti oleh kata benda yakni, “*lui.*”

24. *Avant*

avant biasanya menyangkut waktu. (Grevisse 2008 :1359)

Contoh penggunaan:

“*Elle est arrivée **avant** les autres.*”

Yang memiliki arti: “Dia perempuan tiba lebih dulu dibanding dengan lainnya.”

Pada kalimat di atas preposisi *avant* diikuti oleh kata benda yakni, “*les autres.*”

25. *Devant*

Devant biasanya merujuk pada tempat. (grevisse 2008 : 1359)

Contoh penggunaannya:

“*Ils t'attendent **devant** la porte.*”

Yang memiliki arti: “mereka menunggu **di depan** pintu.”

Pada kalimat di atas preposisi *devant* diikuti oleh kata benda yakni, “*la porte.*”

26. *Après*

kata benda yang mengikuti kata *après* sering kali tanpa determinan. (Grevisse 2008 : 1359)

Contoh penggunaannya:

“*Il est arrivée après Pierre.*”

Yang memiliki arti: “Dia tiba setelah Pierre.”

Pada kalimat di atas preposisi *après* diikuti oleh kata benda yakni, “Pierre.”

2.3.4 Fungsi Preposisi

Berdasarkan Crocker terdapat 9 Fungsi preposisi antara lain:

1. Preposisi yang menunjukkan lokasi/arrah ke atau dari suatu tempat.

Preposisi ini terdiri dari *à, de, dans, en,* dan *chez.*

Contoh penggunaan:

➤ *Jean est à l'école.*

Memiliki arti: “Jean ada di (*dalam*) sekolah.”

Pada contoh kalimat di atas *à* dapat menunjukkan lokasi atau arah suatu tempat. Pada kalimat di atas preposisi *à* diikuti oleh kata benda yakni, “*l'école.*”

➤ *Je reviens du bureau.*

Memiliki arti: “Saya pulang dari kantor.”

Pada contoh kalimat di atas **de** menunjukkan tempat asal dengan kata kerja (verba) *venir, sortir, arriver, s'éloigner, partir*, dll.

- *Il habite **dans** l'avenue à côté.*

Memiliki arti: “Dia tinggal di jalan raya sebelah.”

Pada contoh kalimat di atas **dans** digunakan untuk menunjukkan tempat yang lebih spesifik daripada *à* atau *en* dan sering berarti *à l'intérieur de* (di dalam). Biasanya **dans** diikuti oleh kata sandang.

- *Nous sommes **en** classe.*

Memiliki arti: “Kami berada di dalam kelas.”

Pada contoh kalimat di atas **en** menunjukkan lokasi suatu tempat. **En** sendiri jarang diikuti kata sandang.

- *J'acheté du pain **chez** le boulanger.*

Memiliki arti: “Saya membeli roti di toko roti.”

Pada contoh kalimat di atas *chez* menunjukkan arti ke, di rumah, di tempat seseorang. Preposisi **chez** pada kalimat di atas diikuti oleh kata benda yakni, “*le Boulanger*.”

2. Preposisi yang berfungsi sebagai nama-nama geografis.

Contoh penggunaannya:

- *Il va **à Paris**.*

Memiliki arti: “Dia akan pergi ke Paris.”

Pada contoh kalimat di atas **à** sendiri digunakan sebelum nama kota. Kata “Paris” merupakan kata benda.

➤ *Je vais **en** France.*

Memiliki arti: “ Saya akan pergi ke Prancis.”

Pada contoh kalimat di atas **en** sendiri digunakan pada nama negara atau benua yang berjenis kelamin perempuan. Banyak negara yang berakhiran huruf **e** yang tidak diucapkan berjenis kelamin feminim. (Kecuali: *Le Mexique*)

➤ *Nous sommes **au** Canada.*

Memiliki arti: “Kami akan pergi ke Kanada.”

Pada contoh kalimat di atas **au** digunakan pada negara yang berjenis kelamin maskulin. Sedangkan **aux** digunakan dengan *États-Unit* karena berbentuk jamak. Kata “Canada” merupakan kata benda.

➤ *Nous irons **dans** l’Amérique du Sud.*

Memiliki arti: “Kami akan pergi ke Amerika Selatan.”

Pada contoh kalimat di atas **dans** digunakan sebelum nama benua. Kata “*l’Amérique*.” Merupakan kata benda.

➤ *Je viens **de** Californie.*

Memiliki arti: “Saya dari California.”

Pada contoh kalimat di atas **de** digunakan tanpa kata sandang sebelum nama kota, negara, dan negara bagian yang berjenis kelamin feminim maupun maskulin yang berawalan dengan

huruf vokal. Terdapat juga *de* digunakan dengan kata sandang sebelum nama negara, provinsi, atau negara bagian yang berjenis kelamin maskulin kecuali nama negara, provinsi atau negara bagian yang berjenis kelamin maskulin tersebut berawalan dengan vokal. Kata “*Californie.*” Merupakan kata benda.

➤ *Je suis parti pour la Martinique.*

Memiliki arti: “Saya berangkat ke Martinik.”

Pada contoh di atas *pour* selalu diikuti dengan nama tempat. Selain *pour* ada juga *en route pour* dan *passe par*. Kata “*Martinique.*” Merupakan kata benda.

3. Preposisi sebagai sarana transportasi.

Preposisi *à*, *en*, dan *par* digunakan dengan sarana transportasi jika digambarkan dengan apa seseorang bepergian.

Contoh penggunaannya:

➤ *Le cowboy va à cheval.*

Memiliki arti: “Koboi menunggangi kuda.”

Pada contoh kalimat di atas *à* digunakan untuk menunjukkan bagaimana cara berkendara. Preposisi *à* tanpa menggunakan kata sandang. Kata “*cheval.*” Sendiri merupakan kata benda.

➤ *Elle va au bureau en voiture.*

Memiliki arti: “Dia pergi ke kantor dengan mobil.”

Pada contoh kalimat di atas *en* digunakan untuk bagaimana cara berkendara. Preposisi *en* tanpa menggunakan kata sandang. Kata “*voiture.*” Sendiri merupakan kata benda.

➤ *Le conducteur voyage par le train.*

Memiliki arti: “Masinis mengendarai kereta.”

Pada contoh kalimat di atas *par* digunakan untuk bagaimana cara berkendara. Preposisi *par* biasanya menggunakan kata sandang. Terdapat pengecualian yaitu yang berkaitan dengan sarana transportasi yang berkenaan dengan pengiriman surat atau paket. Kata “*le train.*” Merupakan kata benda.

4. Preposisi yang merujuk pada ekspresi waktu.

Contoh penggunaannya:

➤ *Il reviendra à cinq heures précises.*

Memiliki arti: “Ia akan kembali pada pukul lima tepat.”

Pada contoh kalimat tersebut *à* dapat berarti pada.

Pada kalimat di atas preposisi *à* diikuti oleh kata benda yakni, “*cinq heures précises.*”

➤ *Elle aura fini dans un mois.*

Memiliki arti: “Ia akan selesai dalam satu bulan.”

Pada contoh kalimat di atas *dans* digunakan untuk menunjukkan waktu bahwa sesuatu hal dapat dilakukan nanti.

Dans dapat berarti *après* (sesudah) atau *à la fin de* (pada akhir). Kata “*un mois.*” Merupakan kata benda.

➤ *Je le ferai en deux heures.*

Memiliki arti: “Saya perlu waktu dua jam untuk mengerjakannya.”

Pada contoh kalimat di atas *en* digunakan untuk menunjukkan waktu penyelesaian suatu tindakan (lamanya tindakan yang akan diselesaikan). Kata “*deux heures.*” Merupakan kata benda.

➤ *Elle est arrivée **avant** les autres.*

Memiliki arti: “Ia datang sebelum yang lainnya.”

Pada contoh kalimat di atas *avant* memiliki arti sebelum. Kata “*les autres.*” Merupakan kata benda.

➤ *Il est arrivée **après** Pierre.*

Memiliki arti: “Ia datang sesudah Pierre.”

Pada contoh kalimat di atas *après* memiliki arti sesudah. Kata “*Pierre.*” Merupakan kata benda.

5. Preposisi yang merujuk pada penggabungan dua kata benda.

Digunakan untuk menunjukkan Fungsi atau Menggabungkan sebuah kata benda yang menerangkan kata benda lainnya.

Contoh penggunaannya:

➤ *Un verre **à** eau*

Memiliki arti: “Sebuah gelas air.”

Pada contoh kalimat di atas *à* dapat berfungsi menggabungkan sebuah kata benda yang menerangkan kata benda lainnya dan menunjukkan fungsi kata benda sebelumnya. Kata “*eau*.” Merupakan kata benda.

➤ *De la soupe aux pois*

Memiliki arti : “Sup dengan kacang polong.”

Pada contoh kalimat di atas *à* dapat berarti sama dengan penggunaan *avec* jika diikuti kata sandang. Jika ingin menunjukkan bahwa kata benda kedua berbeda dengan kata benda pertama. Kata “*pois*.” Merupakan kata benda.

➤ *Un sac de cuir.*

Memiliki arti: “Sebuah tas kulit.”

Pada contoh kalimat di atas *de* menunjukkan tipe obyek yang sedang dibicarakan atau untuk menunjukkan bahan dari suatu obyek. Kata “*cuir*.” Merupakan kata benda.

6. Preposisi yang merujuk pada sebab.

Contoh penggunaannya:

➤ *La rue est couverte de neige*

Memiliki arti: “Jalan itu tertutup dengan salju.”

Pada contoh kalimat di atas *de* (dengan) dapat menunjukkan hubungan sebab antara kata kerja dan komplemen kata benda. Dimana pada contoh tersebut kata *neige* menyebabkan *la rue est couverte*. Kata “*neige*.” Merupakan kata benda.

7. Preposisi yang merujuk dalam klausa kata keterangan mengenai cara.

Contoh Penggunaannya:

➤ *Il parle à voix basse.*

Memiliki arti: “Ia berbicara dengan pelan.”

Pada contoh kalimat di atas *à* pada *à voix basse* digunakan untuk menjelaskan sebuah cara. Kata “*voix basse*.”

Merupakan kata sifat.

8. Preposisi yang merujuk pada fungsi akibat atau kecenderungan.

Contoh penggunaannya:

➤ *C'est un bruit à réveiller tout le monde.*

Memiliki arti: “Sebuah bunyi yang dapat membangunkan semua orang.”

Pada contoh kalimat di atas preposisi *à* menggambarkan kata benda sebelumnya berhubungan dengan akibat yang mungkin terjadi. Kata “*réveiller*.” Merupakan kata infinitif.

9. Preposisi yang merujuk pada ekspresi durasi, lamanya waktu, dan posisi tubuh.

Exemple : Il aura fini dans deux heures.

Memiliki arti : Ia akan selesai dalam dua jam.

Pada kalimat diatas tidak menunjukkan waktu yang tepat, atau lebih merujuk pada perkiraan waktu. Kata “*deux heures*.”

Merupakan kata benda.

2.3. Lagu (*Chanson*)

Lirik lagu merupakan susunan atau rangkaian kata yang diberi nada, lirik lagu memang tidak semudah menyusun karangan, namun dapat diperoleh dari berbagai inspirasi. Inspirasi biasanya muncul dari pengalaman yang dialami oleh pengarang lagu tersebut maupun pengalaman pribadi ataupun oranglain, ataupun dari alam. Pada penelitian ini penulis akan meneliti preposisi yang termuat dalam 13 lagu dan dibagi menjadi dua album yaitu album *You You* serta *Vive le cirque* karya dari Pierre Lozère.

Pierre Lozère lahir pada 16 Maret 1946, ia merupakan seorang komposer, penulis lagu anak-anak. Dia memulai karirnya pada tahun 1976 dan berlanjut melaksanakan tur musiknya di sekolah dan pusat budaya. Pierre Lozère hanya membuat lagu anak-anak, dimana lagu anak-anak tersebut sangat kaya akan pesan moral ataupun kita dapat mempelajari sesuatu dengan mudah. Seperti kita belajar musim, nama bulan, dll. Ini sangat cocok pada pembelajaran tata bahasa di SMA.

Gambar 2. 2 Pierre Lozère. *La source* :

<https://i.pinimg.com/originals/43/bd/dc/43bddc95fd8f6a269e5e041753fb21e7.jpg>



Album sendiri merupakan kumpulan lagu dengan penulis lagu yang sama. Lagu-lagu dalam abum *YouYou* dan *Vive le Cirque* karya Pierre Lozère dapat didengarkan melalui aplikasi yaitu spotify dengan tautan <https://open.spotify.com/intl-id/album/0Evzsoav94rjDI09asc6tJ> untuk album *YouYou*. Sedangkan untuk lagu pada album *Vive le Cirque!* Dapat didengarkan melalui tautan <https://open.spotify.com/intl-id/album/3FMm8bFFpn1JJY4TNexr5d>.

Berikut tabel lagu pada Album *Youyou* :

Tabel.2.5. Daftar lagu Album *Youyou*

| Judul Lagu | Durasi | Aplikasi | Keterangan |
|-------------------------------|--------|----------------|---|
| <i>C'est un petit âne</i> | 2.12 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditujukan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |
| <i>Youyou perroquet</i> | 2.10 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditujukan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |
| <i>Ah! Ces animaux</i> | 1.44 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditujukan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |
| <i>La Vache a des taches</i> | 1.41 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditujukan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |
| <i>Rouge Rouge-Gorge</i> | 2.33 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditujukan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |

| | | | |
|--------------------------|------|----------------|---|
| <i>Hérisson Pollison</i> | 2.07 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditujukan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |
| <i>Quand le cygne</i> | 2.36 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditujukan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |

Berikut tabel lagu pada Album *Vive le Cirque* :

Tabel 2.6. Tabel Daftar lagu Album *Vive le Cirque*

| Judul Lagu | Durasi | Aplikasi | Keterangan |
|--------------------------------|--------|----------------|---|
| <i>Vive le cirque!</i> | 3.07 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditujukan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |
| <i>Oh! Les beaux dessins</i> | 2.17 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditujukan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |
| <i>Pommes de terre sautées</i> | 2.37 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditujukan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |

| | | | |
|------------------------------------|------|----------------|---|
| | | | |
| <i>L'écureuil et l'eau de lune</i> | 2.16 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditunjukkan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |
| <i>Les majorettes</i> | 2.28 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditunjukkan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |
| <i>Bonne année</i> | 2.32 | <i>Spotify</i> | Mengenalkan nama dan bunyi hewan. Pendengar ditunjukkan untuk anak usia dini untuk mengenal nama dan suara hewan. |

2.4. Penelitian Relevan

Kajian mengenai preposisi sudah pernah dilakukan sebelumnya sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, antara lain :

1. Jurnal skripsi berjudul “Analisis kontrastif preposisi *de* antara bahasa Manggarai dengan bahasa Prancis” oleh Gita Felicia. Universitas Brawijaya. 2018.

Pada jurnal penelitian tersebut membahas tentang persamaan preposisi *de* antara bahasa Manggarai dan bahasa Prancis, membahas fungsi preposisi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan observasi.

Perbedaan skripsi terdahulu dengan skripsi peneliti adalah sumber data dan apa yang dikaji, Peneliti menggunakan lagu anak-anak bahasa Prancis sedangkan penelitian relevan menggunakan daftar kalimat terjemahan preposisi de bahasa Manggarai. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, selanjutnya menggunakan teknik analisis data distribusional.

2. Skripsi berjudul “Preposisi À Bahasa Prancis.” Karya Nurilam Harianja. Universitas Negeri Medan. Tahun 2008

Pada Skripsi tersebut membahas tentang struktur preposisi, unsur apa saja yang membentuk drasa preposisi à, verba yang diikuti oleh preposisi à, dan makna preposisi à. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data tulis berupa buku karya sastra, surat kabar bahasa Prancis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jangkauan waktu sinkronis serta menggunakan metode kajian distribusional.

Perbedaan Skripsi di atas dengan apa yang diteliti adalah data, penelitian sebelumnya menggunakan data tertulis seperti surat kabar, buku karya sastra, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa lagu anak-anak berbahasa Prancis.

3. Skripsi berjudul: ”Penggunaan Preposisi À dan *De* dalam Majalah *Courrier International* Edisi Januari 2015 (No. 1263)” Karya Muhamad Ikhsan. Universitas Negeri Jakarta. Tahun 2015

Pada Skripsi diatas didapatkan Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: lingkup dari penelitian ini adalah membahas 100 kalimat yang mengandung preposisi à dan *de* yang mewakili ragam fungsi preposisi dari 10 teks yang berbeda yang terdapat pada majalah *Courrier International* Edisi Januari 2015 (no. 1263). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif sehingga mendapatkan hasil: Terdapat 88 buah preposisi *de* dan terdapat 59 buah preposisi à dengan total keseluruhan 100 kalimat. Selanjutnya untuk fungsi penggunaan

preposisi *à* berjumlah 88 buah yang kebanyakan berfungsi sebagai pelengkap kata kerja. Sementara kelompok fungsi preposisi *de* berjumlah 219 preposisi dengan preposisi yang paling banyak digunakan sebagai penunjuk kategori sesuatu yang berjumlah 55 buah preposisi.

Adapun perbedaan pada skripsi diatas adalah penggunaan media yang berbeda dimana referensi diatas menggunakan media Majalah *Courrier International* Edisi Januari 2015 (No. 1263). Sedangkan peneliti menggunakan media lagu pada Album *Youyou* dan *Vive le Cirque!* Karya Pierre Lozère. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Selanjutnya menggunakan teknik analisis isi (content analysis).

Pada ketiga penelitian relevan yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa sedikit ditemukan skripsi mengenai preposisi yang membahas lagu anak-anak. Secara umum menggunakan majalah, drama atau teks tertulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Selanjutnya menggunakan teknik analisis data metode distribusional.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Tahapan awal dalam sebuah penelitian adalah menentukan Metode yang akan digunakan selama penelitian. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis data dalam penelitian ini yakni Metode deskriptif kualitatif, dimana deskriptif kualitatif ini sendiri adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif meliputi kata-kata, tulisan atau lisan dan perilaku orang yang dapat diamati. (Sugiyono 2019 : 24). Sedangkan, penelitian deskriptif kualitatif menurut Sukmadinata (2017:73) adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Berdasarkan dari kedua pendapat ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang akan menghasilkan data deskriptif meliputi kata-kata, tulisan atau lisan. Data deskriptif tersebut menggambarkan fenomena-fenomena yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

3.2. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah lirik lagu pada kumpulan lagu Pierre Lozère yang mengandung preposisi. Lebih lanjut, sumber data primer dalam penelitian ini adalah kumpulan lagu album *Youyou* 2017 dan album *Vive le cirque!* 2016 karya Pierre Lozère. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku, jurnal, e-book. Adapun lagu pada album YouYou dapat diperdengarkan pada tautan <https://open.spotify.com/intl-id/album/0Evzzoav94rjDI09asc6tJ>.

Sedangkan lagu pada album *Vive le Cirque* dapat diperdengarkan pada tautan berikut: <https://open.spotify.com/intl-id/album/3FMm8bFFpn1JJY4TNexr5d>.

3.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudaryanto (2015) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai Metode dan teknik pengumpulan data. Terdapat dua jenis Metode pengumpulan data kebahasaan, yaitu Metode simak dan Metode cakap. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah Metode simak dengan teknik dasar teknik sadap dan dilanjutkan dengan teknik lanjutan yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC) dan teknik catat.

Metode simak merupakan Metode pengumpulan data dengan cara menyimak atau mengamati penggunaan bahasa yang akan diteliti (Sudaryanto, 2015). Dalam hal ini, peneliti hanya berperan sebagai penyimak dan tidak terlibat dalam dialog langsung. Peneliti hanya menyimak tuturan-tuturan secara lisan dengan dibantu sumber tertulis, yaitu lirik yang berisikan album lagu *Youyou* dan *Vive le Cirque* karya Pierre Lozère dari media spotify. Selanjutnya, pencatatan hasil penyimakan dapat dilakukan dengan menggunakan alat tulis tertentu dilanjutkan dengan klasifikasi (Sudaryanto, 2015)

Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membaca lirik album lagu *Youyou* dan *Vive le cirque* berulang kali dengan menggunakan Metode simak.
2. Peneliti membagi unsur-unsur perkalamat dengan metode BUL (Bagi Unsur Langsung). Kemudian menganalisis berdasarkan jenis-jenis preposisi.
3. Langkah selanjutnya untuk mengetahui fungsi preposisi adalah melakukan terjemahan perlarik untuk bisa dikategorikan sesuai dengan fungsinya.
4. Langkah akhir peneliti memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel klasifikasi data.

Gambar 3. 1 Bagan Langkah-langkah pengumpulan data.



Tabel 3. 1 Contoh tabel klasifikasi data

Lampiran 1. Tabel data fungsi preposisi yang merujuk pada lokasi dan arah

| No | Kode Data | Data | Preposisi yang digunakan | | | | | | | | | | | | | Fungsi Preposisi | | |
|----|--------------------------------|------------------------------------|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|-----------------|-------------|-----------|------------|-------------|--------------|----------------|-------------|------------------|---------------|--|
| | | | À | <i>dans</i> | <i>Pour</i> | <i>sous</i> | <i>En</i> | <i>Derrière</i> | <i>avec</i> | <i>de</i> | <i>sur</i> | <i>sans</i> | <i>Entre</i> | <i>Près de</i> | <i>Chez</i> | | <i>Devant</i> | |
| 1 | <i>Y/C'est un petit âne/L4</i> | <i>Qui s'ennuie dans un champ.</i> | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | <i>Se référence lieu de spectacle c'est-à-dire un champ.</i> |
| 2 | <i>Y/Youyou Perroquet/L2</i> | <i>Sur mon épaule.</i> | | | | | | | | | ✓ | | | | | | | <i>Se référence à l'endroit où il repose.</i> |

Ket :

- Lampiran 1 : Fungsi preposisi merujuk pada lokasi dan tempat
 Lampiran 2 : Fungsi preposisi merujuk pada nama geografis
 Lampiran 3 : Fungsi Preposisi yang merujuk pada sarana transportasi
 Lampiran 4 : Fungsi preposisi yang merujuk pada ekspresi waktu
 Lampiran 5 : Fungsi preposisi yang merujuk pada menggabungkan dua kata benda
 Lampiran 6 : Fungsi preposisi yang merujuk pada sebab
 Lampiran 7 : Fungsi preposisi yang merujuk pada cara
 Lampiran 8 : Fungsi preposisi yang merujuk pada akibat
 Lampiran 9 : Fungsi preposisi yang merujuk pada durasi atau lamanya waktu
 Y :Album *You You*

| | |
|----|--------------------------------------|
| V | : Album <i>Vive le Cirque</i> |
| Y1 | : <i>C'est un petit âne</i> |
| Y2 | : <i>YouYou Perroquet</i> |
| Y3 | : <i>Ah! ... Ces animaux</i> |
| Y4 | : <i>La vache a des taches</i> |
| Y5 | : <i>Rouge ... Rouge Gorge</i> |
| Y6 | : <i>Hérisson Polisson</i> |
| Y7 | : <i>Quand le Cygne</i> |
| V1 | : <i>Vive le Cirque</i> |
| V2 | : <i>Oh! ... Les beaux dessins</i> |
| V3 | : <i>Pommes de terre sautées</i> |
| V4 | : <i>L'écureuil et l'eau de lune</i> |
| V5 | : <i>Les Majorettes</i> |
| V6 | : <i>Bonne année</i> |
| L | : Larik perlagu |

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya peneliti menangani masalah yang terkandung pada data. Penanganan ini terlihat dari adanya tindakan mengamati data, menganalisis, mengklasifikasi, menguji analisis, dan menemukan kaidah kebahasaan (Sudaryanto, 2017). Dalam menganalisis data, terdapat dua Metode analisis yang dapat digunakan, yaitu Metode padan atau Metode identitas dan Metode agih atau Metode distribusional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan preposisi yang sering muncul pada lagu anak-anak dan makna dari preposisi pada album *Youyou* dan *Vive Le Cirque!*, oleh karena itu Metode analisis yang digunakan adalah metode agih dan PUP (Pilah Unsur Penentu).

Cara kerja analisis dengan menggunakan Metode ini ialah pertama menggunakan teknik dasar yaitu teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), dan kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan yaitu teknik perluas dan teknik baca markah. Selanjutnya, Metode padan adalah suatu Metode yang dipakai untuk menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan menggunakan alat penentu di luar bahasa bersangkutan dimana alat penentunya adalah preposisi menurut Grevisse. Dengan kata lain, Metode padan ini alat penentunya terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang diteliti.

Metode padan yang digunakan pada penelitian ini ialah Metode padan referensial yang alat penentunya adalah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa (referen). Teknik dasar yang digunakan sebagai awal dalam tahap analisis adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUL), dan dilanjutkan dengan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Pada tahap Hubung Banding Menyamakan disini membandingkan data yang dipunya dengan penelitian relevan atau menggunakan contoh yang ada pada buku Grevisse dan *Outlines Schaums*

Gambar 3. 2. Bagan Langkah Metode dan Teknik Analisis Data



3.5. Validitas dan Realibitas

3.5.1. Validitas

Penelitian yang berkualitas adalah penelitian yang diakui dan valid, oleh karena itu dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah uji validitas. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah validitas semantis. Chaer dalam buku Pengantar buku semantik bahasa Indonesia (Chaer : 2) menjelaskan bahwa :

“Semantik adalah kajian untuk mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik yang ditandainya, atau kajian yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Semantik termasuk dalam tiga tataran analisis bahasa selain fonologi dan gramatika.”

Teori di atas berarti validitas semantik digunakan untuk mengukur sejauh mana teknik analisis teks sesuai dengan makna teks bagi pembaca atau yang berperan di dalam konteks tertentu.

3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas data digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu instrumen, tes, atau alat ukur dapat memberikan hasil yang sama terhadap objek yang diukur berulang-ulang pada suatu penelitian. Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah intrarater yaitu pembacaan berulang-ulang secara saksama agar mendapatkan hasil yang sama. Selain itu, peneliti juga melibatkan dosen pembimbing Madame Endang Ikhtiarti, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Madame Indah Nevira Trisna, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 untuk berdiskusi dan memberikan kritik dan saran terhadap proses dan hasil penelitian ini agar tujuan penelitian ini dapat tercapai.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian preposisi dalam lagu anak-anak berbahasa Prancis pada album *YouYou* dan *Vive le cirque* karya Pierre Lozère dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 14 jenis preposisi dari 26 jenis preposisi yang ditemukan dalam lagu anak-anak berbahasa Prancis pada album *YouYou* dan *Vive le cirque* karya Pierre Lozère. Jenis preposisi *de* memiliki data terbanyak dengan jumlah data 27 dengan presentase 29,34% karena pada sumber data banyak ditemukan fungsi makna yang menunjukkan kepemilikan, menjelaskan kalimat sebelumnya dan preposisi *de* adalah preposisi yang paling umum ditemukan pada lagu, sedangkan jenis preposisi paling sedikit adalah *sans*, *derrière*, *chez*, dan *devant* dengan jumlah 1 data dengan 1,08% karena pada penelitian walaupun fungsi preposisi yang paling sering ditemukan adalah menunjukkan lokasi, namun jenis preposisi yang paling sering ditemukan untuk fungsi preposisi yang menunjukkan lokasi adalah preposisi *dans* dan *à*, sedangkan alasan preposisi *sans* paling sedikit ditemukan karena pada sumber data fungsi preposisi yang menunjukkan mengenai cara paling banyak ditempati oleh preposisi *en*.
2. Terdapat 9 fungsi preposisi yang ditemukan dalam lagu anak-anak berbahasa Prancis pada album *YouYou* dan *Vive le cirque* karya Pierre Lozère. Fungsi preposisi yang paling sering muncul adalah fungsi preposisi yang menunjukkan tempat atau lokasi dengan jumlah 33 data dengan presentase 35,86% karena pada sumber data tema yang ditemukan adalah tentang hewan dan banyak ditemukan jenis preposisi yang menunjukkan lokasi seperti preposisi *dans*, *sur*, *à*, *près de*, *sous*, *entre*, *derrière*, *devant*, dan *chez*. Sedangkan fungsi preposisi yang paling

sedikit muncul adalah fungsi preposisi yang merujuk pada ekspresi waktu (*Prépositions avec l'expression du temps*), fungsi preposisi yang merujuk pada sebab (*Prépositions de la causalité*), fungsi preposisi yang merujuk pada durasi dan lama waktu (*Préposition après les expressions de durée, de temps et de position.*) masing-masing berjumlah 1 data dengan presentase 1.08% karena tema pada sumber data mengenai kehidupan hewan dan sangat jarang ditemukan jenis preposisi yang menunjukkan waktu dan penyebab dari tindakan sebelumnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan terhadap preposisi dalam lagu anak-anak berbahasa Prancis pada album *YouYou* dan *Vive le cirque* karya Pierre Lozère. Penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa/Siswa bahasa Prancis

Saran penulis terhadap mahasiswa dan siswa pemelajar bahasa Prancis adalah agar lebih memahami dan mempelajari lagi jenis dan fungsi preposisi baik itu dalam media lagu ataupun karya sastra lainnya.

2. Bagi Pengajar Prancis

Pengajar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi terkait preposisi bahasa Prancis, namun jumlahnya masih sangat terbatas sehingga pengajar dapat menambahkan sumber-sumber data lain yang relevan.

3. Bagi Peneliti Lain

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti lain adalah untuk penelitian selanjutnya dapat ditelusuri lebih dalam lagi mengenai preposisi dengan menggunakan teori dari ahli yang berbeda dan juga dilengkapi dengan referensi yang lebih banyak sehingga penelitian terkait preposisi bahasa Prancis lebih banyak dan lebih meluas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeille, Anne & Delaveau, Annie & Godard, Danièle. (2007). *La Grande Grammaire du français : principes de construction*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/267683760_La_Grande_Grammaire_du_francais_principes_de_construction pada tanggal 1 Februari 2024.
- Chaer, Abdul. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta. Rineka Cipta
- Crocker, Mary E. Coffman. 2005. *Schaum's outline of French grammar*. (Daniel Setiawan, Wibi Hardani, H. Erlangga., 2005
- Felicia, Gita. 2018 “Analisis kontrastif preposisi de antara bahasa Manggarai dengan bahasa Prancis” Universitas Brawijaya.
- Giannantonio, C. M. (2010). Book Review: Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *Organizational Research Methods*, 13(2), 392–394. Diakses dari <https://doi.org/10.1177/1094428108324513> pada tanggal 10 September 2023
- Grevisse, Maurice dan André Goose. 2008. “*Le Bon Usage*.” *De Boeck & Larcier s.a.*, 2008 Editions *De Boeck* Universite rue *des Minimes* 39, B-1000 Bruxelles
- Harianja, Nurilam. 2008 “Preposisi À Bahasa Prancis.” Universitas Negeri Medan. Tahun 2008
- Ikhsan, Muhamad. 2015.”Penggunaan Preposisi À dan *De* dalam Majalah *Courrier International* Edisi Januari 2015 (No. 1263) ” Skripsi Universitas Negeri Jakarta.
- Kholid, Nur. 2020. “10 Bahasa Paling Banyak Digunakan di Dunia, Bahasa Indonesia Termasuk!”. Diakses dari <https://www.idntimes.com/life/education/nur-kholid/bahasa-paling-banyak-c1c2?page=all>, pada tanggal 3 November 2022 pukul 20.00.

- Libels, Asri. 2018. “Ungkapan Akibat dan Tujuan Bahasa Prancis dalam Novel *L’Homme Qui Voulant Être Heureux* Karya Laurent Gounelle.” FIB Universitas Negeri Jakarta.
- Melis, Ludo. 2003. “La Préposition en français.” Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=RX9-HKaQKq8C&lpg=PP1&hl=id&pg=PA4#v=onepage&q&f=false> pada tanggal 23 Februari 2023.
- Sudaryanto. (2015). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wikipedia. 2023. “Spotify.” Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Spotify> , pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 19.44.
- <https://open.spotify.com/intl-id/album/0Evzzoav94rjDI09asc6tJ> , diakses pada 15 Januari 2023 pukul 19.30.
- <https://open.spotify.com/intl-id/album/3FMm8bFFpn1JJY4TNexr5d>, diakses pada 15 Januari 2023 pukul 20.00.